

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

Skripsi, Juni 2025

Asri Gita Cahyani

Hubungan Penerapan Kegiatan 3M Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah
Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukadama Kabupaten
Lampung Selatan Tahun 2025

xvi + 110 halaman + 14 tabel + 7 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Lampung Selatan. Pencegahan DBD dilakukan melalui program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan menerapkan perilaku 3M Plus, yaitu menguras, menutup, dan mengubur, ditambah tindakan tambahan seperti penggunaan abate dan lotion anti nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan kegiatan 3M Plus dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukadama Tahun 2025.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan kegiatan 3M Plus dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas rawat inap sukadama kabupaten lampung selatan tahun 2025. Metode penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan case control. Variabel yang diteliti peneliti adalah kegiatan menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, menggunakan bubuk abate, dan menggunakan lotion anti nyamuk dengan melibatkan 72 responden diantaranya 36 responden kasus dan 36 responden kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara menguras tempat penampungan air dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas rawat inap sukadama kabupaten lampung selatan dengan (p-value = 0,001) OR= 8,000, menutup tempat penampungan air (p-value = 0.000) OR = 12,400, mengubur barang bekas (p-value = 0,048) dengan OR = 3,132 menggunakan bubuk abate (p-value = 0,024) dengan OR = 3,707, menggunakan lotion anti nyamuk (p-value = 0,005) dengan OR= 4,600.

kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara menguras dan menutup tempat penampungan air, menggunakan bubuk abate, mengubur barang bekas menggunakan lotion anti nyamuk dengan kejadian demam berdarah dengue. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk selalu menerapkan kegiatan 3M Plus guna menghindari terjadinya penularan DBD.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue, 3M Plus, Pemberantasan Sarang Nyamuk

Daftar Bacaan : (2012-2024)

POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH TANJUNGPINANG
ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM APPLIED BACHELOR
PROGRAM

Thesis ,June 2025

Asri Gita Cahyani

The Relationship Between the Implementation of 3M Plus Activities and the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever In the Working Area of Sukadama Inpatient Public Health Center, South Lampung Regency, in 2025

xvi + 110 pages + 14 tables + 7 figures + 7 Attachment

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a communicable disease that remains a public health concern in Indonesia, including in South Lampung Regency. Prevention of DHF is carried out through the Mosquito Nest Eradication (PSN) program by implementing the 3M Plus behavior: draining, covering, and burying, along with additional actions such as the use of abate larvicide and mosquito repellent lotion. This study aimed to determine the relationship between the implementation of 3M Plus activities and the incidence of DHF in the working area of Sukadama Inpatient Health Center in the year 2025.

This study aimed to identify the relationship between the application of 3M Plus activities and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in the working area of Sukadama Inpatient Health Center, South Lampung Regency, in 2025. This research employed an observational method with a case-control approach. The variables studied included draining water containers, covering water containers, burying used items, using abate powder, and using mosquito repellent lotion. A total of 72 respondents were involved, consisting of 36 cases and 36 controls.

The results of this study show that there is a relationship between draining water reservoirs and the incidence of dengue hemorrhagic fever in the work area of the Sukaamping inpatient health center, South Lampung district with (p-value = 0.001) OR= 8,000, closing water reservoirs (p-value = 0.000) OR = 12,400, burying used goods (p-value = 0.048) with OR = 3.132 using abate powder (p-value = 0.024) with OR = 3.707, using anti-mosquito lotion (p-value = 0.005) with OR= 4.600.

The conclusion of this research is that there is a significant relationship between draining and closing water reservoirs, using abate powder, burying used items using anti-mosquito lotion and the incidence of dengue hemorrhagic fever. Therefore, researchers recommend always implementing 3M Plus activities to avoid dengue transmission.

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever, 3M Plus, Mosquito Nest Eradication

References : (2012–2024)